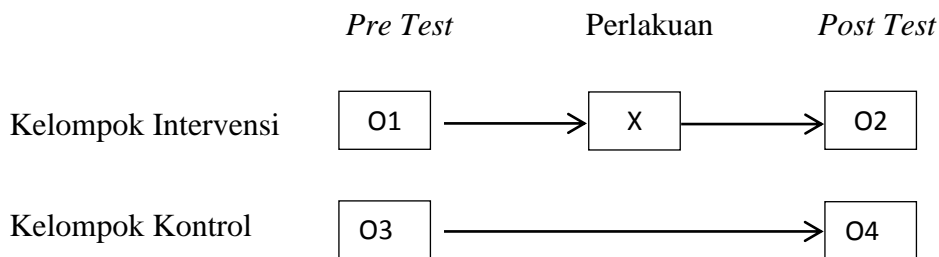


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diambil merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu *quasi-experimental design* dengan rancangan *two-group pre test-post test control group design*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan pengaruh dari suatu tindakan pada kelompok eksperimental yang mendapat intervensi. Kelebihan desain penelitian ini adalah menyajikan suatu ukuran perbandingan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol kepada peneliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian rancangan *two-group pre test-posttest control group design*

Keterangan:

O1 : Pengukuran berat badan dan tinggi badan pada ibu post partum sebelum perlakuan.

X : Pemberian perlakuan berupa edukasi gizi berdasarkan pedoman umum gizi seimbang depkes 2014.

- O2 : Pengukuran berat badan dan tinggi badan pada ibu post partum setelah perlakuan.
- O3 : Pengukuran berat badan dan tinggi badan pada ibu post partum kelompok kontrol.
- O4 : Pengukuran berat badan dan tinggi badan pada ibu post partum setelah 1 bulan dalam kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang telah melahirkan di Puskesmas Kasihan 2 Bantul.

Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi *informed consent* dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung
- b. Ibu setelah melahirkan dengan rentan waktu 0-4 bulan
- c. Ibu dalam keadaan sehat mental

Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu setelah melahirkan yang memiliki penyakit metabolisme
- b. Ibu setelah melahirkan yang bukan domisili tempat pengambilan sample di puskesmas

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sample* dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan

anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti sehingga tujuan dari peneliti dapat terpenuhi (Basuki & Prawoto, 2014). Setelah sampel penelitian sudah terpilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi, sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, pembagian sampel penelitian pada tiap kelompok dilakukan dengan cara randomisasi yaitu dengan teknik *simple random sampling* yang bertujuan untuk mengurangi bias peneliti.

Menurut Gay (Lorraine R. Gay: Research Evaluation Criteria, 1996) menentukan ukuran sample menggunakan metode eksperimental membagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

- 1) Kelompok kontrol, yaitu 15 orang ibu setelah melahirkan dengan rentan waktu 0-4 bulan di puskesmas kasihan 2 bantul
- 2) Kelompok uji, yaitu 15 orang ibu setelah melahirkan dengan rentan waktu 0-4 bulan di puskesmas kasihan 2 bantul dengan diberikan edukasi gizi seimbang sebanyak 1 kali selama 4 minggu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan bertempat di wilayah kerja puskesmas kasihan 2 yang berada di Bantul. Proses penelitian dan pengambilan data penelitian ini berlangsung sekitar 1 bulan atau 4 minggu.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas penelitian ini yaitu edukasi gizi berdasarkan pedoman umum gizi seimbang.
2. Variable terikat penelitian ini yaitu berat badan ibu post partum.
3. Variabel pengganggu penelitian ini yaitu genetik, status ekonomi, dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

- a. Edukasi gizi berdasarkan pedoman umum gizi seimbang

Edukasi ini diberikan pada kelompok uji dengan metode interview langsung kepada ibu post partum dengan menggunakan leaflet yang telah di validasi oleh ahli gizi yang berada dipuskesmas kasihan 2 bantul. Edukasi gizi yang akan diberikan adalah sebanyak 1 kali selama 1 bulan yang dilaksanakan pada minggu pertama penelitian. Edukasi gizi pada penelitian ini berdasarkan pada pedoman umum gizi seimbang oleh department kesehatan tahun 2014.

- b. Berat badan ibu post partum

Berat badan pada ibu hamil diukur dengan menggunakan timbangan berat badan yang memiliki satuan kilogram. Pengukuran dilakukan selama 2 kali saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Pada variabel ini menggunakan skala numerik .

F. Instrumen Penelitian

1. Alat – Alat Penelitian

- a. Timbangan berat badan.

- b. Pita ukur sepanjang 2 meter.

2. Bahan Penelitian

- a. Kertas
- b. Leaflet gizi seimbang menurut pedoman umum gizi seimbang depkes 2014

G. Jalannya Penelitian

1. Perijinan, dilakukan antara pihak peneliti dengan ibu post partum yang telah melahirkan di puskesmas kasihan 2 bantul
2. Pengelompokan sampel penelitian yang termasuk kriteria inklusi sampel menjadi kelompok uji dan kelompok kontrol.
3. Penandatanganan persetujuan oleh ibu post partum dan pemberian jadwal edukasi dan jadwal pengambilan data berat badan serta tinggi badan.
4. Melakukan edukasi pada kelompok uji yang disampaikan oleh peneliti melalui leaflet yang sudah divalidasi oleh ahli gizi puskesmas kasihan 2 bantul.
5. Pengambilan data dari pengukuran berat badan dan tinggi badan saat minggu pertama sebelum dilakukan edukasi dan minggu ke empat setelah dilakukan edukasi pada kelompok uji.

H. Cara Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui pengukuran berat badan yang dilakukan oleh peneliti.

Alur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Prapenelitian

Tahap ini meliputi studi pustaka terhadap penelitian, survey, observasi dan studi pendahuluan ke Puskesmas yang berada dibantul untuk menentukan lokasi penelitian, waktu penelitian, serta persiapan materi dan konsep untuk mendukung jalannya penelitian.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, pengurusan surat izin dan surat etika untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengumpulkan calon responden berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Penelitian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta penjelasan singkat mengenai jalannya penelitian dan apabila calon responden bersedia, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang telah disediakan. Setelah calon responden bersedia menjadi responden penelitian ini, penelitian dilanjutkan dengan mengukur berat badan dan tinggi badan responden pada kelompok kontrol dan kelompok uji sebelum diberikan perlakuan edukasi gizi. Penelitian dilanjutkan dengan pemberian edukasi gizi oleh peneliti yang disampaikan melalui leaflet yang telah divalidasi kepada responden yang menjadi kelompok uji. Pemberian perlakuan edukasi gizi dilakukan sebanyak 1 kali selama jalannya penelitian. Setelah dilakukan perlakuan

edukasi gizi, maka dilanjutkan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden pada kelompok kontrol dan kelompok uji.

4. Tahap penyelesaian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibahas untuk penyusunan karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan pendadaran.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak menggunakan kuisioner sebagai acuan dalam pengambilan data. Melainkan dengan menggunakan kuisioner demografi yang ditentukan oleh peneliti dalam mengetahui informasi responden. Maka dari itu uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini tidak digunakan.

J. Analisis Data

Untuk menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan program analisis statistika komputer. Analisis yang digunakan meliputi:

1. Analisis univariat

Analisis data univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan gambaran karakteristik responden. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* apabila sampel ≤ 50 dan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* apabila sampel > 50 . Data terdistribusi normal apabila diperoleh nilai signifikan/kemaknaan (p) $> 0,05$. Analisis data karakteristik responden dinyatakan dengan frekuensi dan presentase karakteristik demografi subjek, sehingga diketahui

gambaran karakteristik responden yang dinyatakan dalam mean, modus dan median.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perubahan berat badan ibu post partum menggunakan analisis data *pre test* dan *post test* untuk masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan menggunakan *Paired Sample t Test* bila terdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* bila data tidak terdistribusi normal.

Analisis untuk mengetahui perbedaan perubahan berat badan ibu post partum saat *pre test* dan *post test* antara kelompok perlakuan dan kontrol menggunakan *Independent t Test* bila data terdistribusi normal dan apabila data tidak terdistribusi normal maka menggunakan *Mann Whitney Test*. Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikansi. Bila nilai sig > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

K. Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*, meminta *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Yogyakarta sebagai persetujuan komisi etik tentang pelaksanaan penelitian bidang kesehatan.
2. *Informed Consent*, setiap calon responden yang akan ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar calon responden mengetahui maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden maka diminta untuk menandatangani lembar

persetujuan, dan apabila calon responden menolak untuk menjadi responden penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak pasien.

3. *Confidentiality*, peneliti menjaga kerahasiaan data respondennya. Informasi yang diberikan responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain.
4. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang dapat timbul akibat penelitian ini.
5. *Justice*, semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.